

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh penulis pada bab 3 seseorang yang berasal dari *soto* bisa merasa di terima ke dalam *uchi* dikarenakan hal-hal berikut:

1 . Perilaku juga bisa membuat orang yang berasal dari *soto* merasa nyaman di dalam bagian dari *uchi*. Seperti yang dikatakan oleh McDavid & Harari (1968) “pengalaman dan perilaku individual dalam kaitannya dengan individu, kelompok, dan kebudayaan lain” itu berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain sehingga setahap demi setahap orang yang berasal dari *soto* bisa membuka dirinya kepada *uchi* yang membuat dirinya menjadi bagian dari *uchi*.

Dengan cara seperti membuat seseorang yang berasal dari *uchi* menyuruh orang yang berasal dari *soto* memanggil nama panggilan orang yang berasal dari *uchi* tersebut dengan lebih akrab. Bisa juga dengan cara bercanda gurau bersama seperti layaknya bagian dari *soto* tersebut, misalnya saat pergi atau makan bersama, dan lain-lain. Perilaku tersebut bisa juga dengan menceritakan sikap mereka setiap hari kepada satu sama lain. Orang *uchi* bercerita kebiasaan mereka dan sebaliknya juga orang *soto* juga menceritakan kebiasaan mereka setahap demi setahap sehingga bisa menjadi akrab, dan orang yang berasal dari *soto* bisa merasa dirinya bagian dari *uchi* itu sendiri. Ataupun dapat juga dengan menceritakan tentang masalah orang *soto* terhadap orang *uchi* dan sebaliknya dan mencari solusi atau saran yang baik harus bagaimana untuk menghadapi masalah tersebut agar bisa terselesaikan dengan baik. Bisa juga sikap kebiasaan mereka sehari-hari yang

diperlihatkan kepada *soto* bahwa ia tidak menutup-nutupi sikap sehari-hari, mereka bisa membuat orang yang berasal dari *soto* tersebut merasa dirinya termasuk sebagai bagian dari *uchi*.

Seperti contohnya, ketika sikap kebiasaan seperti makan, pertengkaran antara kakak adik, ataupun kebiasaan buruk seperti mandi lama, makan tidak sopan dan lain-lain. Seperti yang dikatakan oleh Kauffman “memahami, menjelaskan, dan meramalkan bagaimana pikiran, perasaan, dan tindakan individu di pengaruhi oleh apa yang dianggapnya sebagai pikiran, perasaan, dan tindakan orang lain.” Saat seseorang yang dari *uchi* ingin mengerti dan mengetahui perasaan atau permasalahan yang dirasakan oleh *soto*, hal tersebut sangat mempengaruhi sikap orang yang berasal dari *soto* bahwa dirinya memang sudah termasuk bagian dari *uchi*. Perilaku yang dilakukan oleh orang *uchi* terhadap seseorang yang berasal dari *soto* dapat mempengaruhi sikapnya. Orang yang berasal dari *soto* tersebut bisa lebih merasa nyaman dengan orang bagian dari *uchi* dan bisa menganggap dirinya bagian dari *uchi* itu sendiri. Walaupun kebiasaan-kebiasaan atau tradisi yang dilakukan oleh orang *uchi* tersebut diperlihatkan kepada orang yang berasal dari *soto*, seperti resep membuat makanan, kebiasaan menyiram tanaman atau tradisi-tradisi lain yang biasa dilakukan oleh orang *uchi*.

2 . Lingkungan yang di sekitar *uchi* juga mempengaruhi orang yang berasal dari *soto* bisa diterima di lingkungan sekitarnya. Seperti yang dikatakan dalam buku *Pengelolaan Lingkungan Sosial* “Dalam kehidupan bersama manusia memerlukan adanya organisasi, yaitu suatu jaringan interaksi sosial antar sesama

untuk menjamin ketertiban sosial. Interaksi sosial itulah yang kemudian melahirkan sesuatu yang dinamakan lingkungan sosial, seperti keluarga inti, keluarga luas, kelompok masyarakat dan lain-lain. Lingkungan tersebut sebagai tempat berlangsungnya berbagai macam interaksi sosial antar anggota atau kelompok masyarakat beserta pranatanya dengan simbol, nilai serta norma yang sudah mapan, dan juga terkait dengan lingkungan alam dan lingkungan binaan/buatan.” Hal tersebut bisa dari orang yang dekat dengan *uchi* seperti tetangga, teman sekerja, sekolah, ataupun tempat-tempat yang *uchi* tersebut sering mengunjungi atau mengenal dekat dengan orang lain selain tetangga dan lain-lain. Sehingga orang yang berasal dari *soto* merasa dirinya sudah bagian dari *uchi* orang tersebut. Hal tersebut dapat mempengaruhi karena itu adalah bagian dari orang-orang lingkungan sekitar *uchi* yang akan selalu bersosialisasi dan akan selalu bertemu. Termasuk orang *soto* yang baru kenal dengan orang di lingkungan sekitar *uchi*, seperti di sekolah (teman sekolah yang baru di kenal dan dekat) atau tempat sekerja (teman sekerja atau rekan kerja yang baru di kenal dan dekat) akan mempengaruhi perilaku orang yang berasal dari *soto*.

Sebenarnya orang *soto* tidak bisa masuk ke dalam *uchi*, tetapi bila orang tersebut memiliki hubungan darah ia bisa menjadi bagian dari *uchi* itu. Dari semua itu kembali lagi ke bagian dari *uchi* apakah menerima atau tidaknya seperti yang dikatakan oleh Peterson "dasar dari kesatuan sosial bukanlah diri individu melainkan *uchi*." Dan juga Dari sikap percakapan dalam bahasa Jepang yang sopan dan bahasa biasa untuk orang lain adalah termasuk sikap perubahan orang

yang berasal dari *soto* untuk membuat dirinya sudah merasa di terima ke dalam *uchi*.

